

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) menurut Keppres RI No. 99 Tahun 1998 adalah “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”. UKM sendiri sangat berperan penting dalam membantu perekonomian bangsa Indonesia, khususnya dalam hal penyediaan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan sekaligus menambah pendapatan daerah.

Tingginya populasi usia produktif di Indonesia menyebabkan semakin banyaknya pelaku sektor industri usaha kecil dan menengah. Ini dapat dilihat dari pernyataan Staf ahli menteri koperasi dan UKM bidang penerapan nilai dasar koperasi (Abdul Kadir Damanik) yang menyatakan bahwa di Indonesia terdapat sekitar 57,9 juta pelaku UMKM. Dengan memberi kontribusi terhadap PDB 58,92% dan kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sebesar 97,03%. (Harian Merdeka, 25 September 2014)

Di tahun 2015 ini sendiri, pelaku UKM di Indonesia dihadapkan kepada tantangan baru perekonomian global di kawasan ASEAN yakni MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) 2015. Dengan adanya MEA, diharapkan daya saing ekonomi ASEAN meningkat serta bisa menyaingi China dan India untuk menarik investasi asing. MEA memungkinkan negara menjual barang dan jasa dengan lebih mudah ke negara lain di Asia Tenggara sehingga kompetisi di dunia ekonomi semakin ketat. (Harian BBC, 26 Agustus 2014)

Bagi para pelaku UKM yang siap dan ingin terus maju, MEA merupakan sebuah tantangan sekaligus peluang. Sehingga dalam menghadapi MEA 2015, para pelaku UKM diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan tingkat produktivitas ekonomi mereka. Hal ini bertujuan untuk membuka peluang bagi para pelaku UKM agar dapat menembus pasar ekspor khususnya di pasar negara-negara ASEAN. Hal ini tentu harus

diimbangi dengan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman sehingga pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih produktif dan efisien.

UKM Siniko adalah salah satu UKM yang bergerak di bidang produksi sepatu perempuan yang memproduksi beragam model sepatu tergantung trend. Untuk produksinya sendiri, UKM ini memproduksi sekitar 100 pasang sepatu tiap minggunya dengan jam kerja 8 jam/hari. Produk yang dibuat merupakan pesanan tetap dari beberapa toko yang telah menjadi langganan. Jumlah pekerja pada UKM ini adalah 5 orang, dengan rincian pada bagian pembuatan pola, pemotongan pola, penjahitan, pemasangan sol, dan *finishing* masing-masing diisi satu orang.

Dari pengamatan awal yang dilakukan, masih banyak pekerjaan yang dilakukan tanpa memperhatikan aspek ergonomi pada fasilitas kerja yang digunakan. Dari seluruh tahapan proses, diketahui bahwa bagian pemasangan sol mendapatkan beban kerja yang paling tinggi karena cukup banyak komponen yang harus dirakit. Karena pada bagian ini dilakukan secara lesehan (tanpa menggunakan kursi dan meja) mengakibatkan postur kerja menjadi tidak nyaman dan beban kerja terasa berat pada tubuh bagian atas terutama pada leher, bahu/lengan, punggung dan pergelangan tangan. Hal ini mengakibatkan keluhan rasa sakit oleh pekerja. Selain itu, komponen yang harus dirakit juga berceceran karena tidak ada tempat untuk menaruh, sehingga menyebabkan pekerja kesulitan menjangkau. Dikhawatirkan apabila kondisi kerja seperti itu dilakukan terus-menerus akan mengakibatkan cedera pada otot atau yang biasa disebut *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* sehingga dapat menurunkan kinerja.

Untuk memperbaiki permasalahan postur kerja yang terjadi, perlu dilakukan perbaikan fasilitas kerja yang disesuaikan dengan ukuran antropometri pekerja. Antropometri berhubungan dengan data-data dimensi tubuh manusia. Hal ini berguna dalam menentukan rancangan perbaikan yang akan dilakukan sehingga perbaikan yang dihasilkan akan menjadi lebih efektif.

Dari uraian masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki fasilitas kerja yang terdapat pada UKM SINIKO

Surabaya sehingga dapat mengurangi keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja bagian sol. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan ergonomi disesuaikan dengan antropometri pekerja. Untuk mengukur keluhan otot yang dialami pekerja digunakan *Standard Nordic Questionnaire (SNQ)* yang disesuaikan dengan *Nordic Body Map* tubuh bagian atas yang terdiri dari 18 macam pertanyaan dan umum dilakukan untuk penelitian ergonomi. Sedangkan untuk analisa postur kerja digunakan metode *Quick Exposure Check (QEC)* untuk menilai beberapa postur kerja dari bagian tubuh yang dibutuhkan antara lain leher, punggung, bahu/lengan, dan pergelangan tangan, sehingga semoga nantinya dapat memberikan informasi yang berdampak positif bagi UKM Siniko Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat fasilitas kerja yang ergonomis sehingga dapat menyesuaikan postur kerja dan mengurangi keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja sol di UKM SINIKO Surabaya menggunakan pendekatan ergonomi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi keluhan otot pada pekerja bagian sol di UKM SINIKO Surabaya.
2. Mengevaluasi postur kerja pekerja bagian sol di UKM Siniko Surabaya.
3. Melakukan perbaikan fasilitas kerja di UKM SINIKO Surabaya sehingga dapat mengurangi keluhan otot pekerja bagian sol.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Membantu UKM SINIKO Surabaya dalam menciptakan fasilitas kerja yang aman, sehat dan nyaman sehingga dapat mengurangi keluhan otot dan kelelahan kerja pada bagian sol.
2. Memberikan gambaran beban kerja pekerja sol sepatu.
3. Dapat menjadi informasi atau referensi mengenai gambaran perbaikan fasilitas kerja menggunakan pendekatan ergonomi sebelum dan sesudah menggunakan fasilitas kerja baru.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas topik pembahasannya maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan di bagian sol UKM SINIKO Surabaya.

#### **1.6 Asumsi-asumsi**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas dalam proses bagian sol tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.
2. Pekerja yang diteliti tetap atau tidak mengalami pergantian pekerja selama penelitian berlangsung.
3. Lingkungan kerja tidak dibahas.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini dan juga permasalahan yang akan diteliti sehingga akan

menghasilkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang nantinya juga akan disertai batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi profil perusahaan (obyek penelitian), teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dimana teori-teori tersebut akan dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tahapan sistematis yang digunakan untuk melakukan penelitian, dan juga *flowchart* penelitian yang berfungsi sebagai kerangka yang dijadikan pedoman dalam penelitian.

## **BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang pengolahan data sesuai dengan masalah dan metode yang digunakan. Kemudian dilakukan analisa dan interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan guna memecahkan permasalahan pada penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan, yang selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat diberikan saran khususnya kepada UKM SINIKO Surabaya.